

## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji mengenai pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan terhadap pekerja/buruh harian lepas karena alasan cuti haid, dimana perusahaan dalam memberikan hak cuti haid kepada pekerja/buruh perempuan, masih banyak yang belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahkan masih banyak pekerja/buruh perempuan yang belum mengetahui bahwa terdapat hak cuti kepada pekerja/buruh perempuan yang mengalami rasa sakit pada masa haid, sehingga sering kali terjadi pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan terhadap pekerja/buruh perempuan yang tidak masuk kerja karena alasan haid. Skripsi ini menggunakan tipe penelitian doctrinal research, yuridis normative berdasarkan studi kasus.

Hasil yang didapatkan dalam penulisan skripsi ini adalah menganalisa terhadap tindakan pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh perusahaan terhadap pekerja/buruh perempuan yang tidak masuk kerja karena alasan cuti haid, apakah hak cuti haid dapat diberikan kepada pekerja/buruh perempuan atau tidak dan dapat mengetahui apakah pekerja harian lepas masuk jenis perjanjian kerja waktu tertentu atau perjanjian kerja waktu tidak tertentu sehingga dapat diketahui hak normatif apa saja yang dapat diperoleh beserta upaya hukum yang dapat dilakukan jika pekerja/buruh perempuan harian lepas merasa dirugikan. Skripsi ini mengacu pada undang-undang terkait serta mencari hak cuti kepada pekerja/buruh perempuan harian lepas yang dapat digunakan saat sakit dalam masa haid tersebut sehingga pekerja/buruh perempuan harian lepas tidak merasa dirugikan oleh tindakan pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan.

Kata Kunci : pekerja/buruh perempuan, harian lepas, perjanjian kerja waktu tertentu, pemutusan hubungan kerja, cuti haid.

**ABSTRACT**

*This thesis examines the termination of employment by companies against casual daily workers / laborers for reasons of menstrual leave, in which companies in giving menstrual leave rights to female workers / laborers, there are still many that do not comply with applicable laws and regulations. In fact, there are still many female workers / laborers who do not know that there are leave rights for women workers / laborers who experience pain during menstruation, so there is often termination of employment by companies against women workers / workers who do not come to work for menstrual reasons. This thesis uses the type of doctrinal research, juridical normative research based on case studies. The results obtained in writing this thesis are analyzing the action of termination of employment undertaken by the company against female workers / workers who do not come to work for reasons of menstrual leave, whether menstrual leave rights can be given to female workers / workers or not and can find out whether workers freelance daily entering certain types of time work agreements or non-certain time work agreements so that what normative rights can be obtained along with legal remedies that can be done if casual daily female workers feel disadvantaged. This thesis refers to related laws and seeks leave rights for female daily female workers / laborers who can be used during illness during the menstruation period so that female daily female workers / laborers do not feel disadvantaged by termination of employment by the company.*

*Keywords: female workers / laborers, casual daily, work agreement for a certain time, termination of employment, menstruation leave.*